



Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode CTL: Pemanfaatan Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Materi Ajar

Ahmad Rizki Ramadhan^{1✉}, Agung Setiyawan², Nasiruddin³, Bobby Bagas Purnama⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : 23204021037@student.uin-suka.ac.id¹, agung.setiyawan@uin-suka.ac.id²,
nasircahaya03@gmail.com³, bobybagaspurnama@gmail.com⁴

Abstrak

Problematika dasar penelitian ini didasari banyaknya siswa belum dapat menghubungkan materi ajar dengan realitas kehidupan. Berdasarkan permasalahan penelitian, bahwa tujuan penelitian ini meninjau urgensi metode CTL guna memahami materi ajar bahasa Arab. Penerapan metode dalam penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode korelasi, serta pengumpulan data menggunakan angket terkait pernyataan responden mengenai metode CTL dengan indikator penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, berkomunikasi sesama, aplikasi materi dalam konteks praktis, respon terhadap materi, serta tes essay berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom C2-C5, adapun jumlah respond sebanyak 15 sampel dengan menggunakan Teknik random sampling serta uji keabsahan data menerapkan uji normalitas serta linieritas, dan penarikan hipotesa penelitian menerapkan uji analisis regresi sederhana, sehingga mendapati hasil menunjukkan pembelajaran menggunakan metode CTL memberikan pengaruh signifikan dengan dibuktikan hasil uji regresi sederhana $0,021 < 0,05$. Serta berdasarkan hasil R square memperoleh 0,347 sehingga pengaruh metode CTL terhadap pemahaman materi ajar bahasa Arab sebesar 34,7%. Hasil yang cukup untuk metode pembelajaran berbasis student center yaitu metode CTL untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode CTL, Pembelajaran bahasa Arab, Pemahaman Materi Ajar

Abstract

The basic problem of this research is based on the fact that many students have not been able to connect teaching materials with the reality of life. Based on the research problem, the purpose of this study is to review the urgency of the CTL method to understand Arabic teaching material. The application of methods in research using a quantitative approach with a correlation method, as well as data collection using a questionnaire related to respondents, statements regarding the CTL method with indicators of vocabulary mastery, speaking ability, communicating with others, application of material in a practical context, response to material, and essay tests based on the cognitive domain of Bloom's taxonomy C2-C5, as for the number of respondents as many as 15 samples using random sampling techniques and data validity tests applying normality tests and linearity, and the withdrawal of research hypotheses applying simple regression analysis tests, so that the results show learning using CTL methods has a significant effect as evidenced by the results of the simple regression test $0.021 < 0.05$. And based on the results of R square obtained 0.347 so that the effect of CTL methods on understanding Arabic teaching material is 34.7%. The results are sufficient for student center-based learning methods, namely CTL methods to develop students' understanding of Arabic language materials.

Keywords: Arabic language learning, CTL Method, Understanding of material

PENDAHULUAN

Tak jarang terjadi pada proses pembelajaran bahwa siswa tidak mampu mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata (Karim, 2017). Para siswa belum terbiasa untuk beradaptasi antara materi dengan realita kenyataan, sehingga hal besar yang tidak diinginkan terjadi dan bagaimana menerapkan materi yang telah didapatkan. Serta tidak memikirkan akibat atas pilihan menjadi tanggung jawabnya. Hal ini tentu menjadi sebuah tanda tanya apakah memang siswa tidak dapat mengaitkan materi ajar atau memang guru tidak mengaitkan materinya dengan dimensi kehidupan.

Salah satu bentuk evaluasi pada proses pembelajaran terletak pada tingkat pemahaman yang diterima siswa. Terdapat enam komponen yang saling berkaitan pada proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, tujuan yang diharapkan, penggunaan metode, media yang digunakan, serta evaluasi pada proses pembelajaran (Hasibuan & Sa'diyah, 2023). Pemahaman sebagai bentuk domain kognitif dalam Taksonomi Bloom menjadi salah satu bentuk dalam penalaran. (Nafiati, 2021) Pemahaman pada konteks Taksonomi Bloom artinya terjemahan, interpolasi, dan interpretasi dari intruksi dan masalah. mengingat bahwa materi Bahasa Arab merupakan materi yang sangat kompleks, tentunya dibutuhkan pemahaman yang tanggap bagi peserta didik serta dibutuhkan model metode pembelajaran agar mudah memahami materi tersebut.

Pemahaman memiliki peran faktor penting bagi siswa. Pada proses pembelajaran hendaknya siswa memiliki kemampuan mengenal keterkaitan unsur-unsur pada objek atau peristiwa. Sebagai jenjang kognitif pada tingkatan kedua, pemahaman menjadi sangat penting sebagai kunci dasar keberhasilan para guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga para siswa dapat mengimplementasikan pemahaman materi ajar dengan kehidupan sekitarnya (Limbong, 2022).

salah satu metode pembelajaran berpusat pada siswa yakni metode Contextual Teaching Learning, menjadi salah satu metode pembelajaran pada konteks autentik yang didasari pada pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran, implementasi pemahaman materi kepada setiap tugas-tugas yang diberikan, serta membentuk suasana pembelajaran yang baik dan nyaman bagi guru dan siswa pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Dasar utama pada metode CTL ialah mengaitkan materi yang disampaikan dengan realita terjadi pada kehidupan sekitar siswa serta implementasi siswa dalam penerapan materi ajar dengan lingkungan sekitar, sehingga hal ini menjadi pengalaman khusus siswa dalam setiap proses pembelajaran yang diterimanya, bahkan terbentuk di luar kelas (Fadila & Zakiyah, 2020).

Dalam pelaksanaannya pada mata Pelajaran Bahasa Arab, deskripsi pemahaman selaras dengan tujuan metode CTL, maka dapat didasari dari beberapa indikator (Arbiyanti, 2020) diantaranya; penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, pemahaman teks, kemampuan berkomunikasi, pemahaman konteks berbudaya, kemampuan menerapkan dalam konteks praktis, respons terhadap materi.

Konsep metode *Contextual Teaching and Learning* tidak hanya sekedar menyampaikan materi serta praktik dikelas. CTL mengembangkan materi pada wujud realita kehidupan. Hal ini terjadi karena bekerja berdasarkan system kehidupan (Rafzan et al., 2024). Alasan metode kontekstual menjadi pilihan dikarenakan merupakan bentuk pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, pengalaman menjadi utama dalam kehidupan nyata, proses berfikir tingkat tinggi, *student centered*, siswa aktif dan kreatif, serta realistik. (Dafinah et al., 2020) Sehingga pada pembelajaran menggunakan metode CTL membutuhkan pemahaman terhadap materi ajar siswa. Hal ini sangat berkaitan pada pelaksanaan pembelajaran. Saling membutuhkan satu dan lainnya pada proses pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rumiris Lumban Gaol dan Ester Julinda Simarmata dengan topik penelitian penerapan model pembelajaran CTL pada proses pembelajaran memiliki hasil aktivitas kegiatan belajar secara keseluruhan kategori baik dengan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode CTL sebesar 23,9%. (Gaol & Simarmata, 2019) penelitian pada artikel ini berfokus untuk mengetahui

efektivitas penggunaan metode CTL tersebut pada aktivitas belajar siswa. Sedangkan penelitian ini ingin berfokus pada bentuk realita siswa dapat mengaitkan pemahamannya dari materi ajar kepada kehidupannya.

Jaenal Asikin dan Siti Ujaedah dengan penelitiannya membahas tentang metode CTL dan implementasinya dalam mata pelajaran matematika penelitian kualitatif studi literatur memiliki tujuan penelitian guna memahami dan menganalisis implementasi metode CTL pada tingkatan pemahaman materi ajar matematika. Hasil didapatkan bahwa secara signifikan dapat berpengaruh positif pada siswa (Jaenal Asikin & Siti Ujaedah, 2020). Artikel yang disusun oleh Jaenal Asikin ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dengan studi literatur dengan memperhatikan berdasarkan literatur-literatur, dan penelitian ini meneliti kepada para peserta didik bagaimana mereka menerapkan materi ajar yang telah didapatkan.

Nur Fadila dan Zakiya dengan penelitiannya tentang metode CTL, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran, tujuan dasar dari penelitian ini ditujukan untuk meninjau Tingkat pengaruh metode CTL kepada pemahaman materi PAI siswa, sehingga dalam hal ini didapati bahwa tidak adanya pengaruh metode CTL yang diterapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Baturraden (Fadila & Zakiyah, 2020). Perbedaan penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang diampu, dan tujuan penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui implementasi dari penggunaan metode CTL terhadap materi ajar bahasa Arab.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini diterapkan kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 15 mahasiswa dengan pengambilan random sampling. Selama penelitian, digunakan pendekatan kuantitatif metode korelasi dengan terdiri dari variabel X penggunaan metode CTL berbasis taksonomi bloom, dan variabel Y pemahaman materi ajar siswa. Teknik serta instrumen pengumpulan data melalui penyebaran angket dan tes. Indikator angket terdiri dari penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dalam konteks praktis, dan respon terhadap materi. Adapun indikator tes pada pemahaman materi berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom C2 sampai C5 yaitu memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi. Uji keabsahan data dengan uji normalitas, uji linearitas, serta penarikan hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel. Tahapan penelitian diawali dengan penyebaran angket terkait penguasaan materi ajar bahasa Arab, melaksanakan pembelajaran terkait materi *Qira'ah Rasyidah* jilid I dengan judul *الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ*. Dan pertemuan terakhir melaksanakan tes yang mengaitkan antara pemahaman materi dengan realita kehidupan para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses analisis pengambilan data diawali pelaksanaan praktek mengajar menggunakan metode CTL, peneliti berusaha mengkorelasikan materi pembelajaran kepada realita kehidupan/lingkungan sekitar. Pengajaran usai dilaksanakan, dibuka forum pertanyaan seputar materi kepada para responden. Responden menjawab sesuai dengan keadaan pengalaman yang telah dihadapi. Usai proses pembelajaran, peneliti menyebarkan angket terkait metode pembelajaran CTL dengan meninjau empat indikator untuk 10 pernyataan, diantaranya adalah; penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dalam konteks praktis, respon terhadap materi. Tahap selanjutnya pelaksanaan tes terkait pemahaman para responden dari materi ajar menggunakan metode CTL dengan realita kehidupan para responden. Materi ajar diambil dari buku cerita bahasa Arab *Qira'ah Rasyidah* jilid I dengan judul *الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ*.

Uji keabsahan data

Hasil keabsahan data didapatkan dari uji normalitas serta uji linieritas. Berdasarkan validasi yang dilaksanakan, didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ uji normalitas one-sample kolmogrov smirnov sehingga data penelitian ini berdistribusi normal dari setiap masing-masing variabel. Data penelitian pun mendapati hubungan linier antar variabel, dengan dilihat dari hasil uji linieritas berdasarkan hasil signifikansi $0.924 > 0.05$.

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.06513720
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.106
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan uraian tabel pertama signifikansi diatas, didapat angka 0,200 lebih besar dari 0,05. Apabila hasil signifikansi $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Sehingga tarik kesimpulan data yang didapatkan dapat dinyatakan berdistribusi normal, karena taraf signifikansi menunjukkan $0,200 > 0,05$. 0,05 menjadi tolak ukur karena menunjukkan data yang diperoleh secara konsisten dengan hipotesis 0 (Qurnia Sari et al., 2017). Tahap selanjutnya menghitung uji linieritas untuk mengukur hubungan antar variabel pada garis linear atau tidak.

Uji Linieritas

Tabel 2 Uji Linieritas				
ANOVA Table				
			F	Sig.
paham * ctl	Between Groups	(Combined)	.736	.676
		Linearity	4.039	.101
		Deviation from Linearity	.323	.924
Within Groups				
Total				

Berdasarkan tabel ke 2 validasi linieritas, dapat dilihat hasil signifikansi didapat angka $0,924 > 0,05$. Maka setiap variabel memiliki signifikansi hubungan yang linier metode CTL terhadap pemahaman materi siswa.

Uji Hipotesis

Setelah validasi pada setiap variabel diatas, maka dilaksanakan penarikan hipotesis dengan uji analisis regresi sederhana yang disampaikan pada tabel dibawah:

- 6608 *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode CTL: Pemanfaatan Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Materi Ajar - Ahmad Rizki Ramadhan, Agung Setiyawan, Nasiruddin, Bobby Bagas Purnama*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7644>

Tabel 3 Uji Analisis Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.107	1	372.107	6.922	.021 ^b
	Residual	698.826	13	53.756		
	Total	1070.933	14			

Berdasarkan tabel ke 3, didapati bahwa nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Sehingga Kesimpulan bahwa adanya hubungan antar variabel penelitian, yakni metode CTL terhadap pemahaman materi Bahasa Arab siswa.

Tabel 4 Analisis R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.297	7.332

Serta pada tabel ke 4, nilai R square sebesar 0,347 dapat disampaikan presentase korelasi variabel penelitian metode CTL terhadap pemahaman materi Bahasa Arab sebesar 34,7%.

Pembahasan

Cerita yang digunakan dalam penelitian ini الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ yang membahas anak kecil dan gajah dan memiliki amanat cerita perlakuan buruk akan dibalas dengan keburukan. Sehingga salah satu soal tes

لو قتال الشر، ما تعمل؟ أتعزي من شره؟

“jika kamu mendapatkan keburukan, apa yang kamu lakukan? Apakah akan membalas dengan keburukan?” pertanyaan tes diajukan kepada para responden untuk meninjau bagaimana pengalaman mereka dari pertanyaan tersebut. 10 responden menjawab akan membalas dengan kebaikan atau diam jika mendapatkan keburukan, 5 responden lainnya akan membalas keburukan yang sama dengan apa yang mereka dapatkan.

Setelah dilaksanakan penelitian, mendapati hasil penelitian dari uji analisis regresi sederhana sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan metode CTL pada pemahaman materi ajar Bahasa Arab mahasiswa. Lalu pada uji R square mendapati angka 0,347 menjadi besar hubungan antara metode CTL terhadap pemahaman materi ajar sebesar 34,7%. Data penelitian didapati dari 15 responden terdiri dari 10 item pernyataan angket dengan indikator Penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dalam konteks praktis, respon terhadap materi. dan 10 tes terkait pemahaman materi ajar dengan menggunakan tingkatan kognitif taksonomi Bloom memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi (C2 – C5).

Metode CTL pada pemahaman menjadi dasar utama dalam penggunaannya, karena dalam pelaksanaan metode tersebut harus didasari dengan pemahaman materi yang kuat (Sunardi, 2022), agar siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Namun, pendapat Aris Shoimin bahwa asas kelemahan metode CTL ialah pembelajaran kompleks serta membutuhkan waktu yang cukup lama (Salamah, 2020). Karena membutuhkan waktu lama, maka siswa yang tidak dapat memahami materi serta mengkorelasikan pada realita kehidupan, mereka akan terus tertinggal dan tidak dapat memahami apa yang dimaksud dalam penyampaian materi. Berdasarkan hasil didapati dari satu kali pertemuan diatas mendapati hubungan metode CTL terhadap pemahaman materi Bahasa Arab sebesar 34,7%. Sehingga dibutuhkan setidaknya 2-3 pertemuan agar siswa dapat memahami penuh bentuk metode CTL terhadap materi ajar.

Metode CTL pada pembelajaran mandiri terletak pada pengertian kata mandiri (Salirawati, 2021). Para siswa akan mengatur dan menerapkan informasi yang didapat serta akan dirancang pada penerapan di kehidupannya. Pemahaman materi ajar termasuk pada ranah kognitif, Dimana siswa mengingat materi atau konsep tertentu. Sehingga pada responden mengoptimalkan kemampuan pemahamannya dalam menjawab pertanyaan pada tes.

Kelebihan penggunaan metode *contextual teaching and learning* pembelajaran lebih produktif serta mampu menguatkan konsep pada eksplorasi pengetahuan, (Kurniawan et al., 2023) pembelajaran CTL terasa nyata karena peserta didik dituntut untuk mengkorelasikan materi ajar dengan kehidupan nyata. (Huriah, 2018) Dibalik kelebihan, metode ini memiliki kekurangan, diantaranya guru lebih intensif dalam membimbing dan tidak hanya memberikan materi sebagai tujuan pembelajaran, (Kurniawan et al., 2023) siswa membutuhkan perhatian dan bimbingan ekstra agar konsep dan tujuan pembelajaran sesuai. (Huriah, 2018)

Pemahaman materi tersendiri termasuk dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom (Novitasari & Pujiastuti, 2020). Taksonomi dalam bidang Pendidikan yang memiliki bentuk klasifikasi atau pengelompokan digunakan untuk tujuan instruksional. Taksonomi Bloom memiliki 3 rangkaian pembahasan, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), serta psikomotorik (perilaku). Ranah kognitif membahas tentang tujuan belajar serta orientasinya dalam dayan nalar berpikir (Rusdiana et al., 2016), afektif berhubungan pada perasaan, emosi, sikap hati (Hoddin, 2023), serta psikomotorik berorientasi pada kemampuan motorik atau keterampilan gerak tubuh (Gunawan & Paluti, 2017).

Pada dunia Pendidikan, ranah kognitif menjadi dasar dalam penyusunan tujuan Pendidikan, penyusunan tes, serta kurikulum Pendidikan. (Gunawan & Paluti, 2017) Ranah (domain) kognitif berkaitan dengan proses penalaran, (Nafiati, 2021) terdapat beberapa tingkatan dari C1-C6 diantaranya pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, serta evaluasi. Lalu Krathwohl (2002) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa perubahan (revisi) taksonomi diciptakan oleh Bloom sehingga terdapat perubahan mendasar. Tingkatan domain kognitif mendapati perubahan menjadi, mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi. Menciapta. (Nafiati, 2021)

Soal tes penelitian berbentuk essay didasari dari Tingkat domain kognitif C2-C5 yaitu memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi. Soal dikorelasikan pada materi yang diberikan melalui metode CTL lalu dikembangkan pada kehidupan nyata para responden. Mengingat bahwa metode CTL merupakan metode menekankan pemahaman siswa dan diaplikasikan pada kehidupan nyata. (Murtadho, 2021) Sehingga para responden ditekankan untuk memahami materi, menganalisis kejadian, aplikasi pada kehidupan nyata, serta sebagai bentuk evaluasi dalam kehidupan para responden.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan uraian penelitian, dapat disampaikan bahwa adanya korelasi dan metode belajar CTL kepada pemahaman materi ajar bahasa Arab dengan materi ajar الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ. berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa dapat mengimplementasikan materi ajar yang diterima dan menerapkannya pada kehidupannya. Sesuai dengan urgensi tujuan utama pembelajaran, bahwa peserta didik dapat menerima ilmu dan menerapkannya dengan baik pada kehidupannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan penelitian artikel di dukung oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih dihaturkan kepada segenap civitas academia UIN Sunan Kalijaga yang memberikan wawasan, bimbingan, serta arahan pada setiap rancangan penulisan artikel. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

- 6610 *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode CTL: Pemanfaatan Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Materi Ajar - Ahmad Rizki Ramadhan, Agung Setiyawan, Nasiruddin, Bobby Bagas Purnama*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7644>

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiyanti, A. M. (2020). Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi Al-Masyrubat wa Al-Ma'kulat fi Al-Maqhsaf melalui Media Flashcard Siswa Kelas II MI Al Amin Surabaya. *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2, 1–140.
- Dafinah, G., Kurniasih, & Andhin, F. D. (2020). Penerapan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 4, 149–157.
- Fadila, N., & Zakiyah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baturraden The Influence of Contextual Teaching And Learning (CTL) Learning on the Understanding of Studen. 1(2)*, 134–139.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(4), 342. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15079>
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning d alam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Revorma*, 3(1), 26–41.
- Hoddin, M. S. (2023). Inovasi Pengembangan Penilaian Autentik Aspek Keterampilan di SMA Nazhatut Thullab. *Al-Allam Jurnal Pendidikan*, 4(1), 38–57.
- Huriah, T. (2018). *METODE STUDENT CENTER LEARNING Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan* (Cetakan Pe).
- Jaenal Asikin, & Siti Ujaedah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 9(1), 29–36. <https://doi.org/10.54438/tulip.v9i1.165>
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 144–152. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>
- Kurniawan, A., Zulkifli, Muyassaroh, I., Sitopu, J. W., Mashudi, I., Nurmawati, Hartinigsari, D. P., & Jamaludin. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0*.
- Limbong, S. S. P. (2022). *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. GUEPEDIA.
- Murtadho, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Mencermati Keterhubungan antargagasan dalam Teks Melalui Metode CTL. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1525–1531. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1537>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Novitasari, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif. *Maju*, 7(2), 153–163. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/515%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/viewFile/515/456>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Rafzan, R., Rizal, B. T., & Roswati, R. D. (2024). Pendidikan Pengaruh Model Contextual Taching and Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 6 Desember 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 6611 *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode CTL: Pemanfaatan Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Materi Ajar* - Ahmad Rizki Ramadhan, Agung Setiyawan, Nasiruddin, Bobby Bagas Purnama
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7644>
- Learning (CTL) terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar di SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 6099–6110.
- Rusdiana, H., Sumardi, K., & Arifiyanto, E. S. (2016). Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 274. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3814>
- Salamah, U. (2020). Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pokok Bahasan Siklus Air. *Internasional Journal of Educational Resources*, 1(3), 211–218.
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunardi, S. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Contextual Teaching and Learning. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 547–574. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-8>